

PERAN AKUNTANSI KEBERLANJUTAN DAN ESG DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN PADA PT GUDANG GARAM TBK

Alisya Lailatul Akhadiya¹, Lim'atus Sanayah², Titiek Rachmawati³
1222400023@surel.untag-sby.ac.id¹, 1222400048@surel.untag-sby.ac.id²,
titiekrachmawati@untag-sby.ac.id³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi keberlanjutan dan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam meningkatkan transparansi perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk. Perkembangan bisnis modern menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Akuntansi keberlanjutan dan ESG menjadi instrumen penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk, laporan keberlanjutan, jurnal ilmiah, buku, dan berbagai literatur terkait ESG dan akuntansi keberlanjutan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keberlanjutan dan ESG pada PT Gudang Garam Tbk berperan dalam meningkatkan transparansi perusahaan melalui pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan secara lebih komprehensif. Pengungkapan tersebut meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Namun demikian, perusahaan masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan pengungkapan data ESG, tekanan regulasi, dan risiko reputasi industri rokok. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan dan ESG di Indonesia serta dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Keberlanjutan, ESG, Transparansi Perusahaan, Sustainability Reporting, Good Corporate Governance.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of sustainability accounting and Environmental, Social, and Governance (ESG) in improving corporate transparency at PT Gudang Garam Tbk. Modern business developments require companies not only to focus on profitability but also to consider the social and environmental impacts of their operational activities. Sustainability accounting and ESG have become important instruments in creating transparent, accountable, and sustainable corporate governance. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data used are secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, scientific journals, books, and various literature related to ESG and sustainability accounting. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of sustainability accounting and ESG at PT Gudang Garam Tbk plays an important role in improving corporate transparency through more comprehensive financial and non-financial disclosures. These disclosures include environmental, social, and governance aspects that can increase investor confidence, strengthen corporate reputation, and support long-term business sustainability. However, the company still faces challenges such as limited ESG disclosure, regulatory pressure, and reputational risks associated with the tobacco industry. This study contributes to the development of sustainability accounting and ESG literature in Indonesia and can serve as a reference for companies in improving the quality of sustainability reporting.

Keywords: *Sustainability Accounting, ESG, Corporate Transparency, Sustainability Reporting, Good Corporate Governance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan transformasi dunia bisnis menyebabkan perusahaan menghadapi tuntutan yang semakin besar untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perusahaan modern tidak lagi hanya dinilai berdasarkan kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga berdasarkan kontribusi terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kondisi ini mendorong lahirnya konsep akuntansi keberlanjutan dan Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian penting dalam strategi bisnis perusahaan.

Akuntansi keberlanjutan merupakan pendekatan akuntansi yang tidak hanya berfokus pada informasi keuangan, tetapi juga mencakup pengungkapan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Konsep ini berkembang karena laporan keuangan tradisional dianggap belum mampu menggambarkan secara menyeluruh tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan mulai menerapkan sustainability reporting sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan transparansi perusahaan.

Selain itu, konsep ESG juga semakin menjadi perhatian utama bagi investor dan masyarakat. ESG digunakan sebagai indikator untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Investor global saat ini cenderung mempertimbangkan faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi karena perusahaan yang memiliki implementasi ESG yang baik dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek keberlanjutan yang lebih baik.

PT Gudang Garam Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di industri rokok menghadapi berbagai tantangan terkait isu kesehatan, lingkungan, dan sosial. Sebagai perusahaan publik, PT Gudang Garam Tbk memiliki tanggung jawab untuk menjaga transparansi informasi kepada investor, pemerintah, dan masyarakat. Oleh sebab itu, penerapan akuntansi keberlanjutan dan ESG menjadi penting untuk meningkatkan kepercayaan publik dan menjaga keberlanjutan perusahaan.

Di sisi lain, industri rokok sering menghadapi tekanan dari berbagai pihak terkait dampak kesehatan dan sosial yang ditimbulkan. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan perlu menunjukkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan melalui pengungkapan informasi yang transparan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana peran akuntansi keberlanjutan dan ESG dalam meningkatkan transparansi perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi keberlanjutan pada PT Gudang Garam Tbk?
2. Bagaimana penerapan ESG pada PT Gudang Garam Tbk?
3. Bagaimana peran akuntansi keberlanjutan dan ESG dalam meningkatkan transparansi perusahaan?
4. Apa saja tantangan dalam penerapan akuntansi keberlanjutan dan ESG pada PT Gudang Garam Tbk?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan akuntansi keberlanjutan pada PT Gudang Garam Tbk.
2. Menganalisis penerapan ESG pada PT Gudang Garam Tbk.
3. Menganalisis peran akuntansi keberlanjutan dan ESG dalam meningkatkan transparansi

perusahaan.

4. Mengetahui tantangan dalam penerapan akuntansi keberlanjutan dan ESG pada PT Gudang Garam Tbk.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait akuntansi keberlanjutan dan ESG.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dan transparansi perusahaan.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ESG dan sustainability accounting.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan seperti masyarakat, pemerintah, karyawan, konsumen, dan investor. Menurut Freeman (1984), perusahaan harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan para stakeholder agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Dalam konteks ESG dan akuntansi keberlanjutan, teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan perlu mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder.

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pelaporan perusahaan. Akuntansi keberlanjutan bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat (Lako, 2018).

Akuntansi keberlanjutan memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan transparansi perusahaan.
2. Menyediakan informasi non-keuangan.
3. Mendukung pengambilan keputusan.
4. Mengurangi risiko sosial dan lingkungan.
5. Mendukung pembangunan berkelanjutan.

Penerapan akuntansi keberlanjutan biasanya diwujudkan melalui sustainability report yang mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI).

Indikator Akuntansi Keberlanjutan:

1. Pengungkapan laporan keberlanjutan
2. Informasi dampak lingkungan
3. Informasi sosial perusahaan
4. Kepatuhan terhadap standar GRI

Environmental, Social, and Governance (ESG)

ESG merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Environmental: Aspek lingkungan berkaitan dengan pengelolaan limbah, efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan penggunaan sumber daya alam.

Social: Aspek sosial berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, hak asasi manusia, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Governance: Aspek tata kelola berkaitan dengan transparansi, akuntabilitas, kepatuhan hukum, dan sistem pengendalian internal perusahaan.

Transparansi Perusahaan: Transparansi perusahaan merupakan keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi yang relevan dan akurat kepada stakeholder. Transparansi menjadi bagian penting dari good corporate governance karena mampu meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat.

Perusahaan yang transparan akan lebih mudah mendapatkan dukungan investor karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah.

Indikator ESG:

1. Environmental: emisi karbon, limbah, energi
2. Social: kesejahteraan karyawan, CSR
3. Governance: transparansi, struktur dewan, audit

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Hadi (2020) menunjukkan bahwa sustainability reporting memiliki pengaruh positif terhadap transparansi perusahaan.
2. Penelitian Lestari dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa implementasi ESG mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor.
3. Penelitian Sari (2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan pengungkapan ESG yang baik cenderung memiliki risiko bisnis yang lebih rendah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam mengenai penerapan akuntansi keberlanjutan dan ESG dalam meningkatkan transparansi perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh melalui laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk, laporan keberlanjutan perusahaan, jurnal ilmiah, buku, artikel ilmiah, dan berbagai sumber literatur lain yang berkaitan dengan akuntansi keberlanjutan dan ESG.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan sustainability accounting, ESG, transparansi perusahaan, dan good corporate governance. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari laporan resmi perusahaan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana penerapan ESG dan akuntansi keberlanjutan dapat meningkatkan transparansi perusahaan.

Kerangka Konseptual Akuntansi Keberlanjutan



Transparansi
Perusahaan



ESG

(Environmental, Social, Governance)

1. Akuntansi Keberlanjutan berperan dalam meningkatkan transparansi melalui pengungkapan informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi.
2. ESG memperkuat transparansi melalui indikator kinerja non-keuangan yang relevan bagi stakeholder.

Kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi tingkat transparansi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dalam produksi rokok kretek dan telah menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai perusahaan besar, PT Gudang Garam Tbk memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan negara melalui pajak dan cukai. Selain itu, perusahaan juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun demikian, industri rokok menghadapi berbagai tantangan terkait isu kesehatan masyarakat, lingkungan, dan sosial. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui penerapan ESG dan sustainability accounting.

Penerapan Akuntansi Keberlanjutan pada PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk telah menerapkan prinsip akuntansi keberlanjutan melalui pengungkapan informasi sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan.

Dalam aspek lingkungan, perusahaan melakukan pengelolaan limbah produksi dan efisiensi penggunaan energi. Perusahaan juga berupaya mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Dalam aspek sosial, perusahaan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas kerja, pelatihan, dan program kesehatan.

Selain itu, perusahaan juga melaksanakan program CSR dalam bidang pendidikan, sosial, dan pembangunan masyarakat.

Implementasi ESG pada PT Gudang Garam Tbk

1. Environmental

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah dan penghematan energi untuk mengurangi dampak lingkungan.

2. Social

Perusahaan memberikan kontribusi sosial melalui penyerapan tenaga kerja dan pelaksanaan program CSR.

3. Governance

Perusahaan menerapkan prinsip good corporate governance melalui sistem pengendalian internal dan transparansi laporan perusahaan.

Peran ESG dan Akuntansi Keberlanjutan terhadap Transparansi Perusahaan

Penerapan ESG dan akuntansi keberlanjutan memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi perusahaan. Melalui pengungkapan informasi ESG, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap kepada investor dan masyarakat mengenai dampak sosial dan lingkungan perusahaan.

Peningkatan transparansi memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan kepercayaan investor.
2. Memperkuat reputasi perusahaan.
3. Mengurangi risiko bisnis.
4. Mendukung keberlanjutan usaha.
5. Meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

Investor modern tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Tantangan Implementasi ESG

1. Keterbatasan Pengungkapan Data

Perusahaan masih menghadapi keterbatasan dalam penyajian data ESG yang detail dan terukur.

2. Risiko Reputasi

Sebagai perusahaan rokok, PT Gudang Garam Tbk menghadapi tekanan terkait isu kesehatan masyarakat.

3. Biaya Implementasi

Penerapan ESG memerlukan investasi yang cukup besar terutama dalam pengelolaan lingkungan dan penyusunan sustainability reporting.

4. Tekanan Regulasi

Perusahaan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan regulasi terkait pelaporan keberlanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntansi keberlanjutan dan ESG memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk. Penerapan sustainability accounting membantu perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan secara lebih terbuka. Sementara itu, implementasi ESG mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor. Pengungkapan informasi ESG membuat perusahaan menjadi lebih transparan karena tidak hanya menyampaikan laporan keuangan, tetapi juga informasi terkait dampak sosial dan lingkungan. Namun demikian, perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan pengungkapan data, tekanan regulasi, dan risiko reputasi industri rokok. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas sustainability reporting dan memperkuat implementasi ESG agar mampu menciptakan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran akuntansi keberlanjutan dan ESG dalam meningkatkan transparansi perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Saran untuk Perusahaan

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi ESG secara lebih kuantitatif dan terukur, seperti data emisi karbon, konsumsi energi, serta dampak sosial yang dihasilkan.

2. Perusahaan perlu mengacu pada standar pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) agar laporan keberlanjutan lebih terstruktur dan dapat dibandingkan secara global.
3. Meningkatkan transparansi tidak hanya dalam laporan tahunan, tetapi juga melalui media digital seperti website resmi agar informasi lebih mudah diakses oleh stakeholder.
4. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (good corporate governance) untuk memperkuat aspek governance dalam ESG.
5. Mengingat industri rokok memiliki risiko reputasi tinggi, perusahaan perlu meningkatkan strategi komunikasi publik agar implementasi ESG tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga mencerminkan komitmen nyata.

Saran untuk Investor

1. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan kinerja ESG dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Investor perlu melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keberlanjutan perusahaan untuk menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas.
3. ESG dapat dijadikan sebagai indikator tambahan dalam menilai risiko jangka panjang suatu perusahaan.

Saran untuk Pemerintah dan Regulator

1. Pemerintah diharapkan dapat memperkuat regulasi terkait pelaporan ESG dan akuntansi keberlanjutan agar lebih terstandarisasi.
2. Regulator perlu mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih transparan melalui kebijakan yang bersifat wajib.
3. Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap implementasi ESG, khususnya pada industri dengan risiko tinggi seperti industri rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2016). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2018). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, P., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh ESG terhadap Transparansi dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 115–128.
- Sari, D. (2022). Implementasi ESG dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 45–60.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.